

**IMPLEMENTASI METODE CARD SORT DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 4 GRESIK**

Grezikha Azzahra Yusup¹

Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia¹
grezikhayusup@gmail.com¹

Hasan Basri²

Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia²
hasanbasri@umg.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode Card Sort dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gresik. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Card Sort mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Siswa merasa lebih antusias dan aktif dalam proses belajar karena metode ini memungkinkan mereka untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, metode ini juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan melakukan evaluasi formatif. Guru hanya berperan sebagai fasilitator, sementara siswa secara aktif mengelompokkan dan memahami materi yang diberikan. Oleh karena itu, metode Card Sort direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Kata Kunci: metode *card sort*; motivasi belajar; pendidikan agama islam

ABSTRACT

This study aims to explore the implementation of the Card Sort method in Islamic Religious Education (PAI) learning for 8th-grade students at SMP Muhammadiyah 4 Gresik. The research uses a qualitative approach with a case study design. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results show that the application of the Card Sort method significantly increases student motivation and participation in learning. Students feel more enthusiastic and active in the learning process, as this method allows them to engage in discussions and collaborate in groups. Additionally, this method facilitates teachers in delivering material and conducting formative assessments. Teachers act as facilitators, while students actively categorize and comprehend the provided material. Thus,

the Card Sort method is recommended as an effective learning strategy to enhance the quality of PAI learning.

Keywords: *islamic religious education; method card sort; learning motivation*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa, terutama dalam membangun akhlak yang baik dan moralitas berdasarkan ajaran Islam. Namun, dalam praktiknya, banyak guru masih menggunakan metode ceramah sebagai metode utama dalam proses pembelajaran PAI. Metode ceramah, meskipun efektif untuk penyampaian informasi secara langsung, sering kali kurang mampu menarik perhatian siswa dalam jangka waktu yang lama. Siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan tanpa banyak kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar (Irham & Mania, 2016).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, banyak pendidik mulai mengadopsi metode pembelajaran yang lebih interaktif. Salah satu metode yang kini semakin populer adalah metode Card Sort. Metode ini melibatkan penggunaan kartu-kartu berisi konsep atau informasi tertentu yang harus diurutkan atau dikelompokkan oleh siswa berdasarkan kategori yang sesuai. Dengan demikian, siswa tidak hanya aktif secara fisik dalam memanipulasi kartu, tetapi juga secara mental saat berusaha memahami dan mengorganisir materi pembelajaran. Penelitian telah menunjukkan bahwa metode Card Sort dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi,

meningkatkan motivasi belajar, serta membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran (Herdesty, 2022).

Pada pembelajaran PAI, metode Card Sort telah diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan, termasuk di SMP dan sekolah menengah lainnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Misalnya, penerapan metode Card Sort di SMP Negeri 2 Colomadu terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar serta memberikan variasi dalam metode pengajaran yang sebelumnya didominasi oleh ceramah (Mufidah, Antika, & Santoso, 2020). Penelitian lain di SMP Negeri 2 Palakka menunjukkan bahwa penggunaan metode Card Sort secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa, yang sebelumnya cenderung pasif saat guru menggunakan metode ceramah (Sarea, Akbar, & Darniati, 2023).

SMP Muhammadiyah 4 Gresik, sebagai salah satu sekolah yang menerapkan metode ini, melihat hasil positif dari penerapan Card Sort dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan pengamatan awal dan hasil wawancara, siswa merasa lebih antusias saat mengikuti pembelajaran dengan metode ini. Guru juga merasakan adanya perubahan positif dalam keterlibatan siswa di kelas. Metode Card Sort memungkinkan siswa untuk

berkolaborasi, berdiskusi, dan mengeksplorasi materi ajar secara lebih mendalam. Guru PAI di sekolah ini menyadari bahwa metode ceramah yang terlalu sering digunakan dapat membuat siswa pasif, sehingga metode interaktif seperti Card Sort dianggap sebagai solusi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Siregar, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana penerapan metode Card Sort dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 4 Gresik, khususnya pada siswa kelas 8. Fokus penelitian adalah pada efektivitas metode ini dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa, serta bagaimana guru PAI mempersiapkan dan mengimplementasikan metode ini di kelas.

B. METODOLOGI

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Desain studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam penerapan metode Card Sort dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Gresik. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti berusaha menggali pemahaman yang mendalam tentang pengalaman siswa dan guru dalam menggunakan metode ini serta bagaimana pengaruhnya terhadap proses belajar mengajar.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi:

Wawancara dilakukan terhadap guru PAI dan beberapa siswa sebagai informan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang pengalaman mereka dalam menggunakan metode Card Sort. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan sesuai dengan respons informan, namun tetap fokus pada topik yang diangkat.

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas untuk melihat langsung penerapan metode Card Sort serta reaksi dan partisipasi siswa. Observasi ini membantu peneliti dalam memahami konteks kelas dan dinamika interaksi antara siswa dan guru selama penggunaan metode ini.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data wawancara implementasi pembelajaran yang menerapkan metode Card Sort.

Instrumen utama yang digunakan adalah panduan wawancara yang dikembangkan berdasarkan tujuan penelitian, lembar observasi, dan alat dokumentasi berupa kamera untuk menangkap proses pembelajaran.

Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan wawancara. Kehadiran peneliti di

lapangan sangat penting untuk memahami konteks pembelajaran serta interaksi antara guru dan siswa selama penerapan metode Card Sort.

Subyek Penelitian dan Lokasi

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gresik yang menjadi bagian dari kelas yang menerapkan metode Card Sort. Guru PAI yang mengajar kelas tersebut juga menjadi informan kunci dalam penelitian ini. Lokasi penelitian berada di SMP Muhammadiyah 4 Gresik, yang terletak di Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan selama penelitian, diperoleh sejumlah temuan yang penting terkait penerapan metode Card Sort dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gresik. Temuan tersebut dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu tanggapan dari siswa dan tanggapan dari guru.

1. Hasil dari Siswa



Gambar 1. Wawancara dengan siswa

Melalui wawancara yang dilakukan dengan siswa, mayoritas menyatakan bahwa mereka merasa lebih senang dan antusias ketika pembelajaran menggunakan metode Card Sort. Para siswa menjelaskan bahwa metode ini membuat pembelajaran lebih menarik dan berbeda dari metode ceramah yang biasanya mereka ikuti. Berikut adalah beberapa kutipan dari wawancara dengan siswa:

Siswa pertama mengatakan, "*Saya suka dengan metode ini karena kami bisa bekerja sama dengan teman-teman dan tidak hanya mendengarkan guru berbicara. Kami bisa mengelompokkan kartu bersama-sama dan mencari tahu jawabannya sendiri.*"

Siswa kedua menambahkan, "*Biasanya kalau ceramah, saya sering mengantuk dan bosan, tapi kalau pakai kartu, saya jadi lebih semangat. Saya juga jadi lebih mudah mengingat materi karena kami sendiri yang menyusunnya.*"

Dari kutipan ini, terlihat jelas bahwa metode Card Sort memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Siswa merasa lebih terlibat secara fisik dan mental dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga aktif mengelompokkan dan memikirkan materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selain itu, siswa merasa metode ini membuat mereka lebih cepat memahami materi. Dalam proses mengelompokkan kartu-kartu yang disediakan, mereka secara aktif memproses informasi yang

disampaikan. Proses pengelompokan tersebut memerlukan diskusi antar anggota kelompok, sehingga mereka secara tidak langsung saling belajar satu sama lain. Melalui diskusi ini, siswa juga lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan observasi selama proses pembelajaran, peneliti juga mencatat bahwa suasana kelas tampak lebih hidup dan dinamis. Selama penggunaan metode Card Sort, siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil, dan masing-masing kelompok berusaha untuk menyusun kartu-kartu sesuai dengan konsep yang diajarkan oleh guru. Diskusi intens terjadi dalam setiap kelompok, di mana mereka saling bertukar pendapat mengenai cara pengelompokan kartu yang benar. Beberapa siswa yang sebelumnya pasif di kelas mulai terlihat lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan kelompok. Dalam pengamatan peneliti, para siswa ini tampak lebih bersemangat dan antusias dibandingkan saat mereka mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah.

Observasi juga mencatat bahwa metode Card Sort mampu mendorong kerjasama antar siswa. Dalam kelompok-kelompok kecil, siswa bekerja bersama untuk mencari solusi atas pengelompokan kartu yang diberikan oleh guru. Proses ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif, yang sering kali terabaikan dalam pembelajaran dengan metode ceramah. Kerjasama dan diskusi yang intens dalam kelompok-kelompok kecil ini juga memberikan siswa

kesempatan untuk berpikir lebih kritis dan kreatif.

2. Hasil dari Guru



Gambar 2. Wawancara dengan Guru

Selain siswa, guru yang mengajar PAI di kelas tersebut juga memberikan tanggapan positif terhadap penerapan metode Card Sort. Dalam wawancara yang dilakukan, guru menyatakan bahwa metode ini sangat membantu dalam meningkatkan interaksi di kelas. Guru menjelaskan bahwa biasanya saat menggunakan metode ceramah, banyak siswa yang cenderung pasif, hanya mendengarkan tanpa memberikan respons aktif. Namun, dengan metode Card Sort, siswa menjadi lebih bersemangat dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Guru menyebutkan, "*Sebelumnya, saat saya menggunakan metode ceramah, banyak siswa yang hanya diam dan tidak bertanya, tetapi dengan metode ini, mereka menjadi lebih aktif. Mereka terlibat dalam diskusi kelompok dan saling bertukar pendapat. Ini sangat membantu dalam membuat suasana kelas lebih hidup, dan anak-anak merasa belajar sambil bermain.*"

Guru juga menyatakan bahwa metode Card Sort memudahkan mereka dalam

menyampaikan materi yang bersifat abstrak. Guru PAI sering kali dihadapkan pada tantangan dalam menjelaskan konsep-konsep keagamaan yang bersifat teoretis dan abstrak, terutama kepada siswa yang masih dalam tahap perkembangan kognitif. Namun, dengan menggunakan kartu-kartu yang berisi konsep-konsep tersebut, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaitkan materi ajar dengan pengalaman mereka. Metode ini memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antara berbagai konsep dalam PAI, yang sebelumnya mungkin sulit mereka pahami hanya melalui penjelasan verbal.

Guru menambahkan bahwa metode ini membantu dalam menghemat waktu pembelajaran. Dengan metode ceramah, guru biasanya membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menjelaskan materi secara detail, sedangkan dengan metode Card Sort, siswa secara mandiri belajar mengelompokkan dan memahami materi. Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan memastikan bahwa diskusi dalam kelompok berjalan dengan baik.

Selain itu, metode ini juga memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi formatif secara langsung. Dengan mengamati cara siswa mengelompokkan kartu, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan. Jika terdapat kesalahan dalam pengelompokan, guru dapat langsung memberikan umpan balik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.

Pembahasan

Temuan penelitian ini mendukung berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode Card Sort dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Herdesty (2022), metode Card Sort mendorong siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian ini, di mana siswa merasa lebih termotivasi dan bersemangat saat pembelajaran menggunakan metode ini.

Selain itu, penelitian Irham & Mania (2016) menunjukkan bahwa metode Card Sort tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang bersifat abstrak. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian ini, di mana siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi PAI ketika menggunakan metode Card Sort dibandingkan dengan metode ceramah.

Metode Card Sort juga berperan dalam meningkatkan kemampuan kerja sama antar siswa. Berdasarkan pengamatan di lapangan, siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengelompokkan kartu. Ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mufidah, Antika, & Santoso (2020), yang menunjukkan bahwa metode Card Sort dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa melalui kegiatan kolaboratif. Dalam penelitian ini, siswa belajar untuk saling berkomunikasi dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Selain manfaat yang dirasakan oleh siswa, guru juga merasakan dampak positif dari penerapan metode ini. Guru merasa bahwa metode ini membantu mereka dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif, terutama dalam hal materi yang bersifat abstrak dan teoretis. Guru tidak perlu menghabiskan waktu yang lama untuk menjelaskan materi, karena siswa dapat belajar secara mandiri melalui pengelompokan kartu. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sarea, Akbar, & Darniati (2023), yang menyatakan bahwa metode Card Sort dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran dan memberikan ruang bagi guru untuk berperan sebagai fasilitator, bukan hanya sebagai sumber utama informasi.

Dari perspektif evaluasi, metode Card Sort juga memberikan keuntungan bagi guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa secara formatif. Guru dapat secara langsung melihat bagaimana siswa mengelompokkan kartu dan memberikan umpan balik yang tepat waktu. Hal ini mendukung penelitian Siregar (2016), yang menemukan bahwa metode Card Sort memungkinkan guru untuk memberikan penilaian yang lebih cepat dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Penerapan metode Card Sort dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 4 Gresik memberikan dampak positif yang signifikan. Metode ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, tetapi juga membantu guru dalam menyampaikan materi dan melakukan evaluasi.

Pembelajaran menjadi lebih interaktif, dinamis, dan efisien.

D. KESIMPULAN

Penerapan metode Card Sort dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gresik terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi dan partisipasi siswa serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Siswa merasa lebih terlibat dan antusias selama pembelajaran karena metode ini memungkinkan mereka untuk aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok, berbeda dengan metode ceramah yang sering kali membuat siswa pasif. Selain itu, siswa mengaku lebih mudah memahami materi yang diajarkan karena metode Card Sort membantu mereka dalam memproses informasi secara lebih konkret melalui pengelompokan konsep-konsep penting. Dari sisi guru, metode ini memberikan kemudahan dalam pengelolaan kelas karena guru tidak perlu terus-menerus memberikan penjelasan, melainkan dapat berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan diskusi. Selain itu, metode ini juga membantu guru melakukan evaluasi formatif dengan lebih efektif, di mana guru dapat langsung melihat pemahaman siswa berdasarkan cara mereka mengelompokkan kartu-kartu yang diberikan. Metode Card Sort merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, baik dari segi keterlibatan siswa maupun kemudahan

bagi guru dalam penyampaian materi dan evaluasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ambarini, N., Rosyidi, A., & Ariyanto, J. (2013). Penerapan Pembelajaran Aktif Card Sort Disertai Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIIIE SMP Negeri 5 Surakarta. *Jurnal BIO-PEDAGOGI*, 2(1), 77-87.
- Arini, T. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Metode Card Sort Siswa Kelas Viib Di Smp Negeri 3 Kampak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 20(2), 367-389.
- Darlianty, D., Puspita, L., & Sudirman, D. (2015). Implementasi Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII SMPN 31 Batam. *SIMBIOSA*, 4(1).
- Fitriya, A., & Wiryanti, W. (2020). Implementasi Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mi Inayatur Rohman Curahnongko Tempurejo Jember. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 18(2), 372-389.
- Fraydika, O. (2021). Implementasi Metode Card Sort Pada Pembelajaran Fiqih Di Man 3 Pasaman Barat. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 1-9.
- Hafsah, H., Isnaini, I., Saddam, S., Abisyofian, A., & Andini, M. (2024). Pelatihan Implementasi Metode Card Sort Pada Proses Pembelajaran Guru Dan Siswa. *Jces (Journal of Character Education Society)*, 7(3), 213-223.
- Hasanah, U., & Wahyuni, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 9(01), 91-102.
- Herdesty, N. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Card Sort Tahun Pelajaran 2022/2023 (Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Kelas VIII A SMPN 14 Kaur). *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(5), 257-264.
- Ifati, A. (2024). Implementasi Metode Card Sort Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Mis Curug Tirto Pekalongan (*Doctoral dissertation*, UIN. KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Irham, M., & Mania, S. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Card Sort dan Make a Match pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas

- VIII Di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takalar. *Jurnal Diskursus Islam*, 4(3), 401-413.
- Laras Ati, D., & Achmad Muthali'in, M. (2022). Pengembangan Kompetensi Civic Responsibility Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Strategi Card Sort (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojolaban) (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Malmia, W., & Makatita, S. H. (2022). Pengaruh penerapan metode pembelajaran card sort terhadap hasil belajar pada materi relasi dan fungsi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 9350-9355.
- Mufidah, S. N., Antika, R. N., & Santoso, V. A. (2020). Penerapan Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu Tahun 2019/2020. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 2(1), 1-5.
- Nurfaidah, S. (2017). Implementasi Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di Mts Al-Muttaqin Plemahan Tahun Ajaran 2016/2017 (*Doctoral dissertation, IAIN Kediri*).
- Rohman, M. K. (2015). Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Sekolah Dasar (Sd) Dan Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Pada Mata Pelajaran Ismuba Kelas
- Vii Di Smp Muhammadiyah 5 Bungah (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik*).
- Sarea, M. S., Akbar, M., & Darniati, D. (2023). Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 2 Palakka. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 30-43.
- Siregar, H. (2016). Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri I Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola. *Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan*.
- Ulum, M. B., & Zaeni, A. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *AS-SUNNIYYAH*, 4(01), 39-52.